

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mencari daftar perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan juga digunakan dalam mencari laporan keuangan perusahaan terkait periode 2015-2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data secara rasional, empiris, dan sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. (Sugiyono, 2019: 1).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan deskriptif analisis dengan pendekatan survei pada perusahaan sektor *property real estate* dan konstruksi bangunan periode 2015-2021.

Menurut Kasmir (2018: 149) penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk menemukan pengetahuan.

Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2019: 226).

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2019: 36).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2014:38) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Atas dasar itu, dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel dengan rincian 3 (tiga) variabel independen yaitu struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan kemudian 1 (satu) variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun pengertian variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Sugiyono (2014:39) berkesimpulan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Kebijakan

dividen dengan indikator *Deviden Payout Ratio* (DPR) dan Ukuran Perusahaan dengan indikator Total Aset.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal dengan variabel output/variabel terikat. Sugiyono (2014:39) berkesimpulan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi akibat dari variabel independen adalah nilai perusahaan dengan menggunakan indikator Tobin's Q rasio.

Masing – masing variabel dapat didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal (capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. I Made Sudana (2015: 164)	Debt to Equity Ratio $DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Kebijakan Deviden (X2)	Penentuan laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. I Made Sudana (2011: 167)	Devidend Payout Ratio DPR = $\frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Menurut Suwardika dan Mustanda (2017: 1252) ukuran perusahaan merupakan besarmupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya	Ukuran Perusahaan $Total\ Assets = Ln\ Total\ Asset$	Rasio

	ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan.		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan".Harmono(2014: 233)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Total asset</i> - Nilai pasar saham (Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga penutupan saham) - Total hutang (<i>Debt</i>) 	Rasio
		$Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penulis mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga penulis memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang diperoleh yaitu data perusahaan sub- sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder bersifat kuantitatif karena data yang didapat sudah tersedia dan berbentuk sebuah perhitungan dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Data sekunder

mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Beberapa sumber data sekunder antara lain catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, buletin statistik, publikasi pemerintah, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, analisi data online, situs web dan internet (Sekaran & Bougie, 2017: 41).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi penelitian adalah semua perusahaan pada sektor property real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk sub sektor *property* dan real estate sebanyak 79 dan sub sektor konstruksi bangunan sebanyak 20 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Sasaran

Perusahaan Sektor Property, Real estate dan Konstruksi bangunan

No	Kode Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13/03/2020
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21/06/2017
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17/02/2020
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18/12/2007
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11/12/2020

7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14/01/2008
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16/09/2019
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	15/04/2020
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11/12/2009
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10/04/2012
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14/07/2015
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23/10/1995
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15/06/2007
15	BKSL	Sentul City Tbk.	28/07/1997
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06/06/2008
17	CITY	Natura City Developments Tbk.	28/09/2018
18	COWL	Cowell Development Tbk.	19/12/2007
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11/04/2019
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10/05/2017
21	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/1994
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	14/02/2020
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08/05/1990
24	DILD	Intiland Development Tbk.	04/09/1991
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/1994
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30/10/1995
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12/01/2011
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30/06/2000

30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28/04/2017
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11/07/2012
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11/12/2000
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2007
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23/12/2011
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10/09/2020
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13/01/2020
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	12/01/2004
38	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30/06/2021
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29/06/1994
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08/04/2020
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/1995
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09/07/2019
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23/10/2018
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13/07/2007
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24/07/1997
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28/06/1996
47	LPLI	Star Pacific Tbk	23/10/1989
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18/01/1993
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10/07/2009
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12/06/2015
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09/10/2018
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/06/2011

53	MTSM	Metro Realty Tbk.	08/01/1992
54	MYRX	Hanson International Tbk.	31/10/1990
55	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13/09/2012
56	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25/09/2019
57	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22/10/1994
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05/07/2019
59	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15/06/1992
60	POLI	Pollux Investasi Internasional	10/01/2019
61	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	11/07/2018
62	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10/05/2019
63	PPRO	PP Properti Tbk.	19/05/2015
64	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	18/11/1994
65	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	08/09/2020
66	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09/10/1989
67	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	19/12/1997
68	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/1990
69	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06/12/2019
70	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10/11/2000
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10/09/2020
72	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22/10/2001
73	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05/11/2018
74	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12/10/1995
75	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/1990

76	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11/07/2014
77	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15/01/2020
78	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10/06/2021
79	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10/12/2018
80	ACST	Acset Indonusa Tbk	24/06/2013
81	ADHI	Adhi Karya (Persero Tbk)	18/03/2004
82	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	10/03/2021
83	CSIS	Cahayasakti Inpestindo Sukses Tbk	10/05/2017
84	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19/12/2007
85	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10/12/2015
86	JKON	Jaya Konstruksi	04/12/2007
87	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10/02/2016
88	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27/06/2013
89	PBSA	Pramita Bangun Saran Tbk	28/09/2016
90	PTDU	Djasa Uber Sakti Tbk	08/12/2020
91	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk	09/02/2010
92	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	11/10/2018
93	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27/03/1997
94	TAMA	Lancartama Sejati Tbk	10/02/2020
95	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16/06/2017
96	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25/07/2006
97	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	30/11/2017
98	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29/10/2007

99	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19/12/2012
----	------	-----------------------------	------------

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019: 136). Dengan teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek yang diteliti (Effendi dan Tukiran, 2012: 172). Kriteria sampel yang dipilih adalah:

- a. Perusahaan terdaftar dan konsisten ada di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang serta melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap.
- c. Perusahaan yang membagikan deviden selama 7 tahun berturut – turut atau selama periode penelitian yaitu 2015 – 2021.

Tabel 3.3

Penentuan Sampel penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sub-Sektor <i>Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan</i>	99
Dikurangi:	
Perusahaan yang listing lebih dari tahun 2015	39
Perusahaan yang tidak menerapkan kebijakan deviden (tidak pernah membagikan deviden)	27
Perusahaan yang tidak membagikan deviden selama 7 tahun berturut - turut	22
Total Sampel Penelitian	11

Sehingga dapat diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan periode
2015-2021

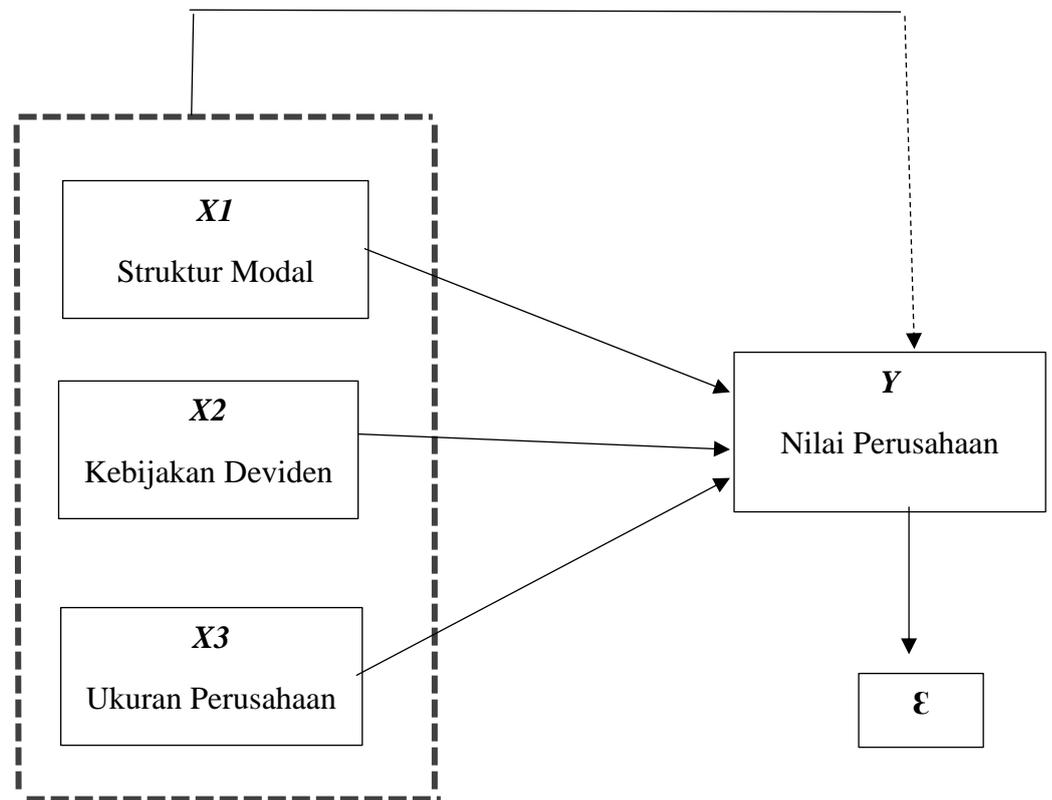
No	Kode Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan
1	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/1994
2	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2007
3	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/06/2011
4	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/1990
5	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/1990
6	ADHI	Adhi Karya (Persero Tbk)	18/03/2004
7	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10/12/2015
8	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27/06/2013
9	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk	09/02/2010
10	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27/03/1997
11	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29/10/2007

Sumber :Bursa Efek Indonesia 2022

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel (Sugiyono,

2019: 61). Dalam hal ini, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” maka model penelitiannya adalah:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan :

—————> = Secara Parsial

----- = Secara Simultan

ϵ = Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan Eviews 10. Eviews adalah software untuk mengolah data, perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal
2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai VIF (variance inflation factor) melalui keputusan apakah nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada bagian ini, model regresi yang baik adalah yang residualnya sama yang sering disebut dengan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk mengetahuinya dengan melakukan uji Park. Apabila nilai hubungan pada standart residual kuadrat antar waktu tidak signifikan ($P > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

X1 = Variabel Independen 1

X2 = Variabel Independen 2

X3 = Variabel Independen 3

$\beta(1,2,3,)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang bisa ditawarkan, yaitu:

a. Common Effect Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model common effects dapat ditulis :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error Terms

t = Periode Waktu/Tahun

i = Cross Section (Individu)

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV). Model Fixed Effects setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effects perbedaan intersep diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS). Dengan demikian, persamaan model random effect dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

2. Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

a. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

c. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*

Model. Hipotesis yang dapat dibentuk dalam Uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.2.5.4 Uji koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Jika K_d mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$: Struktur Modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$: Struktur Modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} = 0$: Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{YX1} > 0$: Struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_{YX2} = 0$: Kebijakan deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_{YX2} < 0$: Kebijakan deviden secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H_{03} : \beta_{YX3} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{YX3} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Penetapan Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penentuan alpha

sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara simultan

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Rumus hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H₀ : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut:

H₀ diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

b. Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individual. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H₀ : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_0 diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

4. Kaidah Keputusan Uji dan Uji T

a. Secara Simultan

Terima H_0 : jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Tolak H_0 : jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

b. Secara Parsial

Terima H_0 : jika $t \text{ hitung} \leq t \alpha$

Tolak H_0 : jika $t \text{ hitung} > t \alpha$

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh

$H_a : \beta_1 < 0$, berpengaruh negatif

$H_a : \beta_2 = \beta_3 > 0$, berpengaruh positif

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.